

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Ernawati
Desa Penempatan : Dawuhan
Kecamatan Penempatan : Wanayasa
Kabupaten Penempatan : Banjarnegara

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ahamdulillah penulis panjatkan atas limpahan rahmat, hidayah, dan ridho dari Allah SWT, sehingga penulis dapat menyusun laporan ini dengan baik. Laporan ini merupakan laporan bulan pertama dalam pelaksanaan program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda Jawa Tengah tahun 2024.

Tujuan dibuatnya laporan ini, yaitu untuk melaporkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda Jawa Tengah pada bulan Agustus 2024 di Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa.

Dalam penyusunan laporan ini, tentu tak lepas dari pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka penulis ucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan laporan ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa laporan ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan laporan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Ernawati, S.E
Desa Penempatan : Dawuhan
Kecamatan Penempatan : Wanayasa
Kabupaten Penempatan : Banjarnegara

Banjarnegara , 22 Agustus 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Dawuhan



Sanid, A.Md. Kom

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,



Ernawati, S.E

Mengetahui,
Kepala Seksi/Bidang Kepemudaan
Dindikpora Kabupaten Banjarnegara



Suhardi, S.Pd.,M.M
NIP. 19690413 199103 1 008

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,



Nining Tati Rahayu, S.P

Mengetahui,
Sub Koordinator Pengembangan Kepemudaan Disporapar Provinsi Jawa Tengah

(_____)
NIP.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI	4
I. PENDAHULUAN.....	5
I.1 Profil Desa Dawuhan	5
I.2 Profil peserta PKKP.....	6
II. HASIL KEGIATAN BULAN AGUSTUS 2024	7
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	7
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	8
III. TARGET BULAN SEPTEMBER 2024.....	11
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	11
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	11
IV. KESIMPULAN.....	12
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	13

I. PENDAHULUAN

I.1 Profil Desa Dawuhan

Desa Dawuhan terletak di kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. Desa Dawuhan termasuk desa yang berada di daerah pegunungan. Jarak dari pusat kota Banjarnegara kurang lebih 40 km. luas desa Dawuhan 190,36 Ha. Desa Dawuhan terdiri dari 3 dusun dan 12 RT. Desa Dawuhan terletak di ketinggian 800-1230 m di atas permukaan laut. Desa ini dikelilingi oleh 3 gunung yaitu gunung Wangi, gunung Gajah, dan gunung Kendil. Desa ini juga dibatasi oleh sungai yakni sungai Penaraban. Jumlah penduduk desa Dawuhan 2.120 jiwa, laki-laki 1.100 jiwa dan perempuan 1.200 jiwa. Sedangkan jumlah pemuda berkisar 300 jiwa.

Tingkat pendidikan masyarakat desa Dawuhan tergolong rendah, kebanyakan masyarakat hanya sekolah sampai tingkat menengah pertama. Bahkan tidak jarang masyarakat yang menyekolahkan anak-anaknya dalam sekolah non formal seperti pesantren tetapi tidak menyekolahkan anaknya melalui pendidikan sekolah formal. Hal ini sangat berpengaruh pada kualitas pendidikan masyarakat di desa Dawuhan.

Untuk UMKM di desa Dawuhan ada makanan tradisional desa Dawuhan seperti getuk, jajanan pasar, kopi, Cantir, produksi tempe, produksi bahan setengah jadi untuk keripik singkong. Masyarakat di desa Dawuhan mayoritas adalah peternak kambing. Rumput yang melimpah tumbuh subur membuat masyarakat memanfaatkannya sebagai pakan ternak kambing. Masyarakat desa Dawuhan kebanyakan memiliki ternak kambing walaupun skalanya masih kecil. Setiap rumah paling tidak memiliki satu atau dua ekor peliharaan kambing.

Desa ini memiliki dua kelompok tani yakni kelompok tani Sari Tani dan kelompok tani hutan Peta Bumi. Dua kelompok tani ini masih berfokus pada tanaman kopi. Mereka memanfaatkan konservasi tanaman kopi dalam penanggulangan tanah longsor di desa Dawuhan. Desa Dawuhan juga memiliki satu kelompok wanita tani bernama KWT Ron Kencana.

Masyarakat desa Dawuhan banyak yang memiliki usaha memproduksi kerupuk Canthir. Ada lebih dari 10 orang. Mereka menggantungkan kehidupan sehari-hari dari berjualan kerupuk Canthir. Bahkan ada yang sudah turun temurun memproduksi Canthir dari orang tua, ataupun nenek mereka. Kerupuk Canthir ini adalah kerupuk yang terbuat dari bahan dasar singkong.

Pembuatanya masih menggunakan alat-alat sederhana. Dalam penjualannya pun masih sebatas dijual dipasar langganan mereka. Dan masih dalam bentuk karung dalam penjualannya. Kami tim PKK Desa Dawuhan pada bulan lalu berencana untuk membentuk sebuah kelompok usaha dimana

anggotanya adalah masyarakat desa Dawuhan yang memiliki usaha produk UMKM seperti kerupuk canthir, klatak, kripik dan lainnya .

I.2 Profil peserta PKKP

Saya Ernawati memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi. Saya senang bersosialisasi dengan orang banyak, berhubungan dengan masyarakat. Karena menurut saya berinteraksi dengan orang banyak memberikan banyak pelajaran dengan cara yang ringan dan menyenangkan. Saya menyukai hal baru. Motivasi saya mengikuti program ini juga karena saya ingin memperluas pengalaman dan pengetahuan melalui hal-hal sederhana dan ringan. Saya percaya bahwa pengalaman adalah guru terbaik dalam menuntut ilmu. Sembari mencari pengalaman, saya berusaha menjadi bermanfaat untuk siapapun. Saya memiliki usaha penggemukan ternak kambing, usaha ini saya jalankan bekerjasama dengan adik bapak saya bersama Surtini serta suaminya bernama Suryanto. Kami bertiga terlibat langsung dalam usaha penggemukan kambing ini. Usaha ini bukan usaha yang baru saya jalankan. Usaha ini sudah berjalan sejak saya masih kuliah namun jumlah kambing mengalami pasang surut. Saat ini usaha peternakan yang sedang saya jalankan ini saya kembangkan ke arah aqiqah kambing. Saya membuat media promosi melalui pamflet yang saya sebar luaskan melalui media social. Saya juga mencetak brosur untuk saya bagikan agar media promosi saya semakin luas.

Semasa kuliah saya mendapatkan beasiswa dari Bank Indonesia KPw Purwokerto hal ini membuat saya menghemat uang bulanan sehingga bisa saya tabung untuk menambah jumlah kambing saya. Saat kuliah saya pernah memiliki usaha "Salaku", salaku adalah produk olahan salak berupa manisan salak dan asinan salak. Selama kuliah saya aktif mengikuti organisasi dimana organisasi tersebut juga mengharuskan saya untuk berjualan makanan ringan di kampus, alun-alun, gedung olah raga, serta lingkungan tempat kita tinggal sewaktu kuliah.

II. HASIL KEGIATAN BULAN AGUSTUS 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Saat ini saya menjalankan usaha dibidang peternakan kambing. Usaha ini saya jalankan bekerja sama dengan adik orang tua saya. Saya disini memanfaatkan rumput yang tumbuh subur di wilayah tempat tinggal. Dalam usaha ini yang terlibat secara langsung adalah saya, adik bapak saya bernama Surtini serta suaminya bernama Suryanto, jadi ada 3 orang yang mengurus bersama. Untuk kendala yang saya hadapi yakni masih terbatasnya pengetahuan mengenai peternakan.

Masih terbatasnya ilmu yang saya punya membuat usaha peternakan yang saya jalani belum berjalan maksimal. Peternakan yang saya jalani masih menggunakan pakan rumput hijau sepenuhnya. Hal ini kadang berdampak pada kurang cepat bertambahnya bobot kambing.



Gambar 1. Usaha Penggemukan Kambing

Untuk usaha aqiqah kambing saya sudah menentukan harga. Saya juga sudah membuatkan akun Instagram khusus usaha aqiqah. Semoga kedepannya usaha aqiqah dapat benar-benar berjalan.



Gambar 2. Gambar Instagram usaha aqiqah

Pada bulan Agustus ini saya juga berhasil menjualkan kerupuk cantir khas Dawuhan sebanyak 130 kg. Kerupuk cantir yang kami pasarkan ada tiga varian yaitu original bentul bulat, motif brntuk bulat, serta original bentuk panjang. Pendapatan yang kami terima pada bulan juli ini dari reseller kerupuk cantir sebesar 390.000.



Gambar 3. Penjualan kerupuk Canthir

No	Sumber Pendapatan Usaha	Pendapatan Bersih
1.	Penjualan kerupuk cantir	Rp. 390.000
2.	Penjualan kambing	Rp. 4.500.000
	Jumlah pendapatan bulan Juli	Rp. 4.890.000

Tabel 1. Pendapatan bulan Agustus 2024

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Di bulan Agustus ini tim PKKP desa Dawuhan telah berhasil memfasilitasi kelompok UMKM yang bernama "Sugih Bareng" dalam pembuatan sertifikat halal self declare. Kami bekerja sama dengan Pendamping produk halal (PPPH) dari Rumah BUMN Banjarnegara. Kami memfasilitasi membuat label produk bagi para UMKM yang belum memiliki label. Ada sekitar 27 label baru yang kami buat. Kemudian untuk total produk yang diajukan sertifikat halalnya ada 50-an produk.



Gambar 4. Pengajuan sertifikat halal self declare para UMKM Desa Dawuhan

Berikut nama pelaku usaha yang kami damping dan fasilitasi dalam pembuatan sertifikat halal self declare:

- | | | |
|---------------|----------------|-----------------|
| 1. Sutriyah | 9. Minah | 17. Tumiyati |
| 2. Supinah | 10. Wulanti | 18. Tarni |
| 3. Sukarni | 11. Bela | 19. Siti Rahayu |
| 4. Nur Asiyah | 12. Maya | 20. Sinah |
| 5. Salwiyah | 13. Sulastri | 21. Khomsiyah |
| 6. Tuwiyah | 14. Rusmiyati | 22. Kamsiyah |
| 7. Chartina | 15. Vika Aulia | 23. Winarti |
| 8. Salmi | 16. Ririn | 24. Basir |

Desa Dawuhan terkenal dengan singkong jenis Sulawi. Olahan dari singkong tersebut diantaranya seperti kerupuk cantir. Kerupuk cantir adalah kerupuk yang bahan dasarnya dari singkong. Bentuk pendampingan pada produsen kerupuk cantir pada bulan ii yakni pembuatan varian baru kerupuk cantir. Kami berhasil membuat varian kerupuk cantir yang memiliki motif berwarna oranye dan kerupuk cantir motif yang berwarna merah. Varian baru ini dapat menambah daya tarik pembeli untuk membeli kerupuk cantir. Hal ini juga berakibat agar kerupuk cantir tidak kalah bersaing dengan kerupuk lain yang ada di pasaran yang memiliki banyak varian.

Kami berusaha memperluas pasar mereka seperti menambah penjualan ke pasar Kalibening. Dengan bertambahnya pasar otomatis produksinya akan bertambah. Hal ini akan berakibat pada penambahan pemasukan masyarakat yang memproduksi cantir. Dimana pada bulan agustus ini kami berhasil menjualkan 130kg kerupuk cantir.



Gambar 5. Penjualan kerupuk Cantir

Bulan Agustus ini kami juga memfasilitasi pengurusan perijinan PIRT untuk para UMKM Desa Dawuhan yang belum memiliki pirt. Dalam pengurusan pengijinan PIRT Kami sudah melakukan:

1. Berkoordinasi Dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara.
2. Meminta difasilitasi untuk cek kesehatan dari Puskesmas Wanayasa untuk para UMKM Dawuhan.
3. Cek Kesehatan para pelaku UMKM melalui Bidan Desa Berdasarkan rekomendasi pihak puskesmas.
4. Memfasilitasi pembuatan Surat Keterangan Usaha (SKU) melalui PEMDES
5. Memfasilitasi pengambilan foto untuk pas foto 3x4 sebagai salah satu persyaratan.



Gambar 6. Koordinasi dengan pihak Puskesmas kecamatan Wanayasa untuk memfasilitasi cek kesehatan di desa Dawuhan

Kami juga mendampingi Kelompok Tani Hutan Peta Bumi Sejahtera desa Dawuhan. Pendampingan Kelompok Tani Hutan Peta Bumi Sejahtera dalam peningkatan kapasitas perawatan dan pencegahan hama pada tanaman. Kegiatan ini meliputi sosialisasi pemanfaatan limbah rumah tangga untuk pembuatan pupuk organik. Juga hadir Koramil Kecamatan Wanayasa yang sekaligus memberikan pemaparan mengenai ketahanan pangan.



Gambar 7. Pendampingan Kelompok Tani Hutan Peta Bumi Sejahtera Desa Dawuhan

III. TARGET BULAN SEPTEMBER 2024

1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Saya akan terus memperluas pemasaran kerupuk canthir Desa Dawuhan ke pasar-pasar yang ada di Banjarnegara. Di mana hal ini juga akan menambah pemasukan saya walaupun tidak banyak. Di samping saya dapat membantu meningkatkan penghasilan warga desa Dawuhan yang memproduksi kerupuk canthir saya juga dapat tambahan dari reseler kerupuk cantir ini.

Untuk usaha penggemukan kambing masih terus berjalan. Rencananya akan bergerak dibidang aqiqah.

2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Untuk target bulan September. Kami akan melakukan penyuluhan pangan dengan dinas kesehatan Banjarnegara. Hal ini juga sekaligus sebagai upaya pengajuan PIRT bagi para pelaku UMKM desa Dawuhan. Sebagai pelengkap persyaratan pengajuan PIRT kami tim PKKP Desa Dawuhan juga akan memfasilitasi membuat peta atau denah rumah produksi.

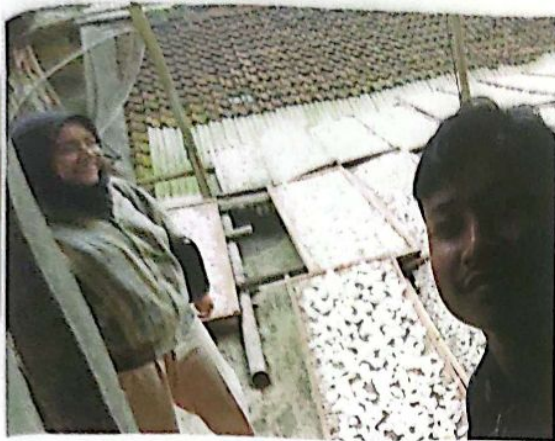
Kedepannya kami akan melakukan pendampingan seperti memperluas pasar penjualan, pengembangan produk dari setiap pelaku UMKM. Kami juga akan terus membantu memperluas pasar kerupuk canthir agar pemasarannya semakin luas. Kami akan mencoba masuk ke pasar-pasar yang ada di Banjarnegara dalam perluasan penjualan kerupuk canthir desa Dawuhan ini.

Untuk jangka panjang kami akan membentuk tim pemasaran untuk meneruskan memasarkan produk UMKM yang ada di Desa Dawuhan terutama produk para UMKM yang tergabung dalam kelompok UMKM "Sugih Bareng". Kami memiliki rencana jangka panjang seperti demikian karena produsen nantinya akan focus pada kegiatan produksi tanpa harus memikirkan packaging pemasaran ataupun tempat pemasaran produk. Hal ini imbas dari kurang sadarnya masyarakat dalam packaging produk dengan pemikiran ribet, menambah modal, serta membuang waktu. Padahal selama empat bulan ini tim PKKP Desa Dawuhan sudah melakukan pendekatan secara ekstra, namun masyarakat desa Dawuhan masih kekeh dengan kebiasaan produksi yang dijalankan oleh masyarakat desa Dawuhan.

IV.KESIMPULAN

kami tim PKKP Desa Dawuhan berhasil memfasilitasi para UMKM di desa dawuhan dalam pengajuan Sertifikat Halal self Declare. Produk yang diajukan ada 50-an produk. Dari 50 produk tersebut kami membuatkan label 27 produk yang sbelumnya belum memilik label. Saat ini kami sedang memfasilitasi para pelaku UMKM Dalam memenuhi persyaratan pegajuan PIRT. Kami sudah berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara. KEMUDIAN Meminta difasilitasi untuk cek kesehatan dari Puskesmas Wanayasa untuk para UMKM Dawuhan. Cek Kesehatan para pelaku UMKM melalui Bidan Desa Berdasarkan rekomendasi pihak puskesmas. Memfasilitasi pembuatan Surat Keterangan Usaha (SKU) melalui PEMDES. Memfasilitasi pengambilan foto untuk pas foto 3x4 sebagai salah satu persyaratan. Untuk pendampingan UMKM kerupuk cantir desa Dawuhan masih terus berjalan.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



(Pendampingan UMKM kerupuk cantir Ibu Khomsiyah)



(Penjualan Kerupuk Cantir)



(Pendampingan KTH Peta Bumi Sejahtera desa Dawuhan dihadiri Koramil Wanayasa)



pengajuan sertifikat halal bersama pendamping produk halal dari Rumah BUMN)



(Pembuatan 27 label produk UMKM)



(Pengambilan foto untuk pas foto 3x4)



(Pembuatan SKU melalui PemDes)



(Koordinasi dengan Puskesmas Wanayasa)



(Memfasilitasi cek kesehatan melalui bidan desa untuk pelaku umkm yang mengajukan PIRT)

